

**PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL
DALAM UPAYA MENINGKATKAN OCB GURU**

(Studi Analisis Korelasional dan SITOREM pada Guru Tetap
Raudhatul Athfal (RA) se kota Bogor)

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Doktor Manajemen Pendidikan

MARIAM

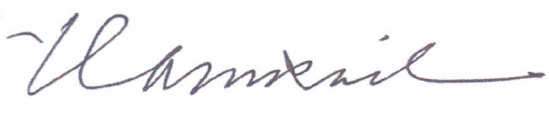


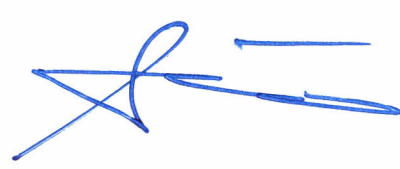
NPM. 073117029



**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN (S-3)

Nama : Hj. Mariam
Nomor Pokok Mahasiswa : 073117029
Judul Disertasi : Penguatan Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional, dan Kecerdasan Emosional dalam Upaya Meningkatkan OCB Guru (Studi Analisis Korelasional dan SITOREM pada Guru Tetap Raudhatul Athfal (RA) se Kota Bogor)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :	
Promotor,  Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM, M.Pd	Ko-Promotor,  Dr. Herfina, M.Kom, M.Pd
Tanggal :	Tanggal :18/05/2021.....
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA	
Ketua,  Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd	Sekretaris,  Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata
Tanggal :29-5-2021.....	Tanggal :05/5/2021.....

ABSTRACT

STRENGTHENING ORGANIZATIONAL CULTURE, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND EMOTIONAL INTELLIGENCE IN EFFORTS TO IMPROVE TEACHER OCB

(Study of Correlational Analysis and SITOREM on Permanent Teachers Raudhatul Athfal (RA) in the city of Bogor)

Mariam (mariamdamanhuri531@gmail.com)
Thamrin Abdullah (Thamrin.abdullsh@yahoo.co.id)
Herfina (herfina@unpak.ac.id)

In achieving organizational success, it not only requires qualified and competitive people, but also requires resources who have extra role behaviors which are then referred to as Organizational Citizenship Behavior (OCB). The term organizational citizenship behavior is also used to identify employee behavior so that they can hold it as "good organizational citizens", where organizations will succeed well with members acting as "good organizational citizens". Thus a higher level of organizational citizenship behavior will result in higher levels of productivity, efficiency and effectiveness for organizations and help bring new resources into the organization by contributing to resource transformation, innovation, and adaptability.

Therefore, the teacher's OCB behavior is needed to achieve the goals of learning. However, based on the initial survey, 41.11% of teachers were less than optimal in OCB behavior. Meanwhile, teachers who already had OCB behavior only reached 58.88%. Thus it can be said that teachers in Raudhatul Athfal (RA) who have the status of Permanent Teachers in Bogor City, still need to be improved regarding OCB behavior, so this condition is interesting to study.

This study aims to make efforts to increase teacher OCB by examining the relationship of other variables, namely, organizational culture, transformational leadership and emotional intelligence. This research was conducted on 241 teachers in Raudhatul Athfal (RA) who were permanent teachers in Bogor City, West Java Province. This research design uses a correlational research flow which is analyzed using quantitative descriptive analysis equipped with SITOREM analysis. SITOREM analysis is carried out to derive recommendations from research results and determine the order of improvements that need to be made.

The results showed that all independent variables had a positive and significant relationship with OCB. The first is organizational culture with OCB (r_{y1}) of 0.762 $\rho < 0.01$. Both transformational leadership with OCB (r_{y2}) of 0.807 $\rho < 0.01$. The third is emotional intelligence with OCB (r_{y3}) of 0.829 $\rho < 0.01$. The four organizational cultures and transformational leadership together with OCB (r_{y12}) amounted to 0.850 $\rho < 0.01$. The five organizational cultures and emotional intelligence together with OCB (r_{y13}) amounted to 0.866 $\rho < 0.01$. The six transformational leadership and emotional intelligence together with OCB (r_{y23}) of 0.880 $\rho < 0.01$. The seven organizational cultures, transformational leadership and emotional intelligence together with OCB (r_{y123}) amounted to 0.895 $\rho < 0.01$. The results of the SITOREM analysis show that there are 9 components that still need to be improved in order of priority for improvement as follows: (1) Self-motivation, (2) Social

Awareness (3) Intellectual Stimulation (4) Motivating Inspiration (5) Team Orientation , (6) Aggressiveness (7) Conscientiousnes (8) Courtesy (9) Boosterism.

Based on the results of the final research, it can be stated that OCB teachers in Raudhatul Athfal (RA) who have the status of Permanent Teachers in Bogor City can be improved through organizational culture, transfomational leadership and emotional intelligence.

Keywords: OCB, organizational culture, transformational leadership and emotional intelligence

ABSTRAK

PENGUATAN BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN OCB GURU

(Studi Analisis Korelasional dan SITOREM pada Guru Tetap
Raudhatul Athfal (RA) se kota Bogor)

Mariam (mariamdamanhuri531@gmail.com)
Thamrin Abdullah (Thamrin.abdullsh@yahoo.co.id)
Herfina (herfina@unpak.ac.id)

Dalam mencapai keberhasilan organisasi bukan hanya membutuhkan orang-orang yang berkualitas dan kompetitif, tetapi juga membutuhkan sumber daya yang mempunyai perilaku “*extra role*” yang kemudian disebut sebagai *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Istilah *organizational citizenship behavior* digunakan juga untuk mengidentifikasi perilaku karyawan sehingga mereka dapat menyandang sebagai “*good organizational citizens*“, dimana organisasi akan berhasil dengan baik dengan adanya anggota-anggota yang bertindak sebagai “*good organizational citizens*”. Dengan demikian tingkat *organizational citizenship behavior* yang lebih tinggi akan menghasilkan tingkat produktivitas, efisiensi dan keefektifan yang lebih pula bagi organisasi dan membantu membawa sumber-sumber daya baru ke dalam organisasi dengan memberikan kontribusi terhadap transformasi sumber daya, inovasi, dan kemampuan beradaptasi.

Oleh karena itu, diperlukannya perilaku OCB guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Namun demikian berdasarkan survey awal terdapat 41,11 % guru yang kurang optimal dalam berperilaku OCB. Sedangkan guru yang sudah memiliki perilaku OCB baru mencapai 58,88%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru di Raudhatul Athfal (RA) yang berstatus Guru Tetap se Kota Bogor, masih perlu ditingkatkan terkait dengan perilaku OCB, sehingga kondisi ini menarik untuk diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan upaya peningkatan OCB guru dengan meneliti hubungan variabel lain yaitu, budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan kecerdasan emosional. penelitian ini dilaksanakan terhadap 241 guru di Raudhatul Athfal (RA) yang berstatus Guru Tetap se Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Rancangan penelitian ini menggunakan alur penelitian korelasional yang dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dilengkapi dengan analisis SITOREM. Analisis SITOREM dilakukan untuk menurunkan rekomendasi hasil penelitian dan penentuan urutan perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan OCB. Pertama budaya organisasi dengan OCB (r_{y1}) sebesar 0,762 $\rho < 0,01$. Kedua kepemimpinan transformasional dengan OCB (r_{y2}) sebesar 0,807 $\rho < 0,01$. Ketiga kecerdasan emosional dengan OCB (r_{y3}) sebesar 0,829 $\rho < 0,01$. Keempat budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional secara bersama- sama dengan OCB (r_{y12}) sebesar 0,850 $\rho < 0,01$. Kelima budaya organisasi dan kecerdasan emosional secara bersama- sama dengan OCB (r_{y13}) sebesar 0,866 $\rho < 0,01$. Keenam kepemimpinan transformasional dan kecerdasan emosional secara bersama- sama dengan OCB. (r_{y23})

sebesar 0,880 $\rho < 0,01$. Ketujuh budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan kecerdasan emosional secara bersama- sama dengan OCB (ry123) sebesar 0,895 $\rho < 0,01$. Hasil analisis SITOREM menunjukkan bahwa komponen-komponen yang masih perlu ditingkatkan ada 9 komponen yang urutan prioritas perbaikannya sebagai berikut : (1) Motivasi Diri, (2) Kesadaran Sosial (3) Stimulasi Intelektual (4) Inspirasi yang Memotivasi (5) Orientasi pada Tim, (6) Keagresifan (7) *Conscientiousnes* (8) *Courtesy* (9) *Boosterism*.

Berdasarkan hasil penelitian akhir, maka dapat dinyatakan bahwa OCB guru di Raudhatul Athfal (RA) yang berstatus Guru Tetap se Kota Bogor dapat ditingkatkan melalui budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan kecerdasan emosional.

Kata Kunci : OCB, budaya organisasi, kepemimpinan transformasional dan kecerdasan emosional